

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Istilah nama sering diartikan sebagai kata sebutan yang dijadikan identitas seseorang untuk memanggil atau menyebut suatu benda agar berbeda dengan yang lain. Pemberian nama kepada orang dipilih dari kata sesuai dengan suasana, peristiwa, waktu kelahiran serta unsur yang lainnya. Pemberian nama orang tidak hanya asal memberi nama. Pemberian nama orang biasanya disertai harapan dari orang tua kepada anaknya. Setiap orang tua yang akan memberikan nama kepada anaknya pasti akan sangat teliti dan penuh perhitungan dalam memilih nama untuk anak-anaknya. Pemberian nama bisa dilihat dari segi historis yang melatarbelakanginya, segi morfologi (bentuk katanya), dan dari segi semantik (makna kata). Morfologi di sini bisa dilihat dari bagaimana seorang merangkai kata agar terbentuk nama yang indah, sedangkan dalam segi semantiknya mereka mencari makna kata yang seindah mungkin yang nantinya makna tersebut juga akan membawa kebaikan untuk putra-putrinya atau dengan kata lain nama itu adalah sebuah doa dari orang tua untuk putra-putrinya.

Setiap orang mempunyai tata cara dalam memberikan nama ada yang memakai perhitungan dari segi kelahiran (weton, tanggal, bulan, tahun), historis (proses kelahiran, peristiwa yang terjadi pada saat kelahiran), pemakaian bahasa serapan seperti bahasa Arab dan dari segi makna katanya. Dewasa ini banyak sekali penamaan orang hanya sekedar memberi nama, seperti hanya meniru nama-nama yang ada di sinetron atau nama artis idolanya.

Banyaknya penamaan orang dengan tidak mempertimbangkan makna dan hanya terpengaruh oleh media disebabkan karena semakin pesatnya teknologi sehingga banyak sekali orang yang memberikan nama yang diambil dari sesuatu yang terkenal dimasa itu. Itulah sebabnya perlu kembali dilakukan usaha untuk mengungkap makna nama-nama orang di Desa Munggu. Ditelitinya nama-nama orang maka diharapkan para orang tua akan mengetahui makna nama orang sehingga mereka akan lebih bisa memilih nama yang sesuai dengan keinginanya tetapi juga mempunyai makna yang baik.

Pemberian nama kepada orang diharapkan tidak hanya asal memberikan nama tetapi juga mengandung makna yang diharapkan nantinya anak tersebut akan menjadi orang yang sesuai dengan namanya. Terkait dengan permasalahan pemaknaan bahasa yang selanjutnya akan dikaji dalam ilmu linguistik yang dipelajari dalam sebuah kajian semantik atau bisa disebut dengan cabang linguistik yang khusus meneliti tentang makna atau arti. Dalam penelitian ini juga akan dibahas morfologinya yaitu membagi nama berdasarkan jumlah kata yang membentuk nama tersebut.

Penelitian dalam bidang semantik yaitu menyelidiki nama orang dilihat dari segi maknanya. Analisis morfologinya kata dibagi berdasarkan jumlah kata yang membentuk nama, nama dengan jumlah satu kata contohnya Sudiono, Hartono, Solihatun dll, jumlah dua kata contohnya Arif Mudakir, Oxi Miftahudin, Singgih Saputra dll, jumlah tiga kata contohnya Wahyu Riski Saputra, Septi Fatwa Hidayah, Alfiyan Nur Hidayat, dll.

Banyak sekali hal yang melatarbelakangi pemberian nama kepada seseorang dan terdapat berbagai macam keunikan-keunikan yang ada dalam pemberian nama. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti nama-nama orang ditinjau dari segi morfologi dan semantik di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bentuk kata nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
2. Makna nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
3. Latar belakang pemberian nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
4. Pengaruh nama seseorang dengan tingkah lakunya.
5. Media mempengaruhi pemberian nama seseorang.

### **C. Batasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Terdapat bentuk kata nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

2. Makna nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
3. Latar belakang pemberian nama orang di gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah bentuk kata nama-nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen secara morfologi?
2. Apakah nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen jika dilihat dari maknanya?
3. Bagaimanakah latar belakang pemberian nama orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamata Petanahan, Kabupaten Kebumen?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kata nama-nama orang (secara morfologi) di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mendeskripsikan makna nama orang (secara semantik) di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

3. Untuk mengetahui latar belakang penamaan orang di Desa Munggu, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis.

Menambah wawasan dalam bidang studi linguistik khususnya bidang morfologi dan semantik. Bidang morfologi, yaitu yang berkenaan dengan masalah jenis kata. Disamping itu, juga menambah perbendaharaan kata penelitian. Bidang semantik memberikan wawasan tentang makna-makna nama orang yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam memberikan nama.

2. Manfaat Praktis.

Menambah pengetahuan pembaca tentang variasi penamaan orang di Gang II, Desa Munggu, Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

#### **G. Batasan Istilah**

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami penelitian ini, dijelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Analisis bahasa adalah penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kapustakaan) (Kamus Besar bahasa Indonesia, 2007:43)

## 2. Morfosemantik

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata (Ramlan, 1987: 21). Semantik adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari makna atau arti kata. Semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna komponen-komponen bahasa (Joko, 2000: 8).

Morfosemantik adalah cabang linguistik yang membicarakan tentang perubahan bentuk morfem-morfem kata sehingga arti dari kata atau morfem tersebut berubah. Morfosemantik membahas arti kata yang terpengaruhi oleh proses morfologi.

## 3. Nama adalah sebutan yang digunakan untuk menyebut atau memanggil orang atau benda.